

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator dalam menilai keberhasilan pembangunan suatu daerah. Provinsi Jawa Tengah, sebagai salah satu provinsi di Pulau Jawa, menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah dibanding provinsi lain di Pulau Jawa selama periode 2017 – 2024. Tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, tingkat partisipasi angkatan kerja, umur harapan hidup, dan harapan lama sekolah.

Penelitian ini menggunakan data panel dari 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah selama periode 2017 – 2024. Sumber data yang digunakan berupa data sekunder berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS). Model analisis yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Feasible Generalized Least Squares* (FGLS).

Hasil analisis menunjukkan secara simultan terdapat pengaruh positif antara pertumbuhan ekonomi dengan penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, tingkat partisipasi angkatan kerja, umur harapan hidup dan harapan lama sekolah. Sedangkan secara parsial, variabel penanaman modal asing, harapan lama sekolah dan variabel dummy berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan penanaman modal dalam negeri, tingkat partisipasi angkatan kerja dan umur harapan hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Umur Harapan Hidup dan Harapan Lama Sekolah, Jawa Tengah.